



Optimalisasi kepatuhan terhadap protokol kesehatan selama pandemi covid-19 pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang

Optimizing compliance with health protocols during the covid-19 pandemic for student at The University of Muhammadiyah Magelang

Puguh Widiyanto*, Amalia Alphita Arundati; Eri Erfiyana Wulandari; Ineke Ramadhani; Intan Oktavia
Universitas Muhammadiyah Magelang

*Corresponding author: puguh.widiyanto@unimma.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Kepatuhan,
Mahasiswa,
Protokol
kesehatan,*

Dunia dikagetkan dengan adanya Corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) atau penyakitnya disebut Corona virus Disease (Covid-19), yang mulai mewabah pada awal Maret tahun 2020 di Indonesia. Untuk menekan penyebarannya, pemerintah memberikan berbagai upaya pencegahan diantaranya diberlakukannya adaptasi kebiasaan baru, karantina wilayah, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan lain-lain. Sinergi dengan kebijakan pemerintah, sivitas akademika perlu mengambil bagian melakukan berbagai upaya untuk menekan penyebaran kasus sebagai wujud tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman, sikap dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan terhadap Covid-19 bagi mahasiswa di area kampus meliputi memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun. Metode pelaksanaan adalah promotive dan preventif melalui penyebaran poster secara online melalui grup media social mahasiswa selama 1 bulan. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan protokol pencegahan penularan Covid-19 selama beraktifitas di lingkungan kampus.

ABSTRACT

Keywords:
*Compliance,
Health
protocols,
Students*

The world was shocked by the presence of a new type of Corona virus (SARS-CoV-2) whose disease is called Corona virus Disease (Covid-19), which began to endemic in early March 2020 in Indonesia. To suppress the spread of COVID-19, the government provides various prevention efforts, starting from the implementation of new habit adaptations, regional quarantine, PSBB (Large-Scale Social Restrictions), and others. Synergy with government policies, the academic community needs to make various efforts to suppress the spread of cases as a form of the tridharma of higher education. This activity aims to improve understanding, attitudes and compliance with health protocols in the campus area such as wearing masks, maintaining distance and washing hands with soap. The implementation method is promotive and preventive through the distribution of posters online through student social media groups for 1 month. The activity evaluation showed an increase in students' knowledge and attitudes towards compliance with the Covid-19 transmission prevention protocols during activities in the campus environment.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikagetkan dengan adanya virus baru yaitu *Corona virus*. Virus jenis baru (*SARS-Cov-2*) yang penyakitnya disebut *Corona virus Disease (Covid-19)*. Sampai dengan saat ini dinyatakan terdapat ratusan negara yang terjangkit virus berbahaya ini. WHO telah menyatakan bahwa *Corona Virus Disease 2019* sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasar Kepres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* telah menetapkan *Covid-19* sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat, sehingga memerlukan suatu upaya penanggulangan. (Perencanaan et al. 2020).

Sampai dengan saat ini masih banyak masyarakat, tidak terkecuali masyarakat yang terdidik dalam hal ini mahasiswa yang abai dalam protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan yang baru (*New Normal*) ini. Maka dari itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi untuk mengoptimalkan perilaku mahasiswa terhadap pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam melakukan segala kegiatan. Sosialisasi tentang edukasi *Covid-19* dan upaya penanggulangan sering diberikan oleh pemerintah melalui media sosial dan media elektronik. Akan tetapi, sosialisasi dan edukasi belum berjalan maksimal dalam diri mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa di berbagai fakultas Universitas Muhammadiyah Magelang belum sepenuhnya memahami tentang *Covid-19* dan cara pencegahannya saat beraktifitas dilingkungan kampus. Mahasiswa masih belum mengerti pentingnya protokol kesehatan terkait *Covid-19* di Era *New Normal* (Nurislamingsih 2020).

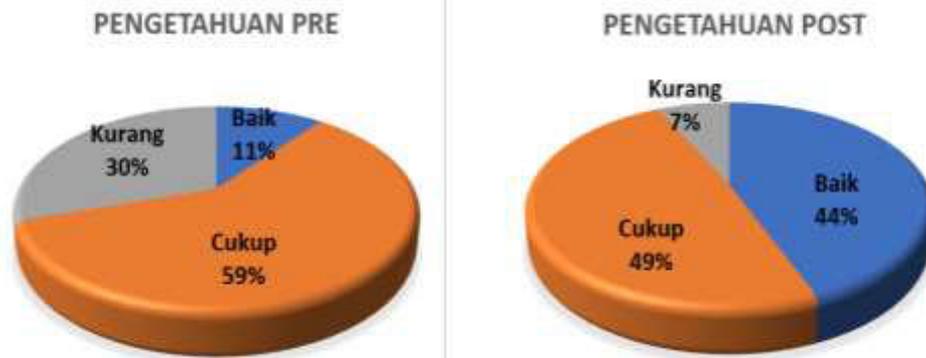
Pemahaman mahasiswa yang kurang terkait adaptasi pada kebiasaan baru dan pentingnya memaksimalkan protokol kesehatan ada beberapa factor yang perlu diperhatikan: (1) kurangnya kesadaran pribadi dari mahasiswa akan pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan *Covid-19*, (2) kurangnya minat baca mahasiswa tentang pencegahan *Covid-19*, (3) kurang patuhnya mahasiswa terhadap himbauan dari pemerintah akan bahaya *Covid-19* kurangnya kesadaran pribadi dari mahasiswa tentang betapa pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan *Covid-19*, serta (4) kurangnya edukasi dan sosialisasi yang didapat mahasiswa (Suprayitno, Rahmawati, and ... 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah promotive dan preventif melalui penyebaran poster secara daring dalam grup whatsapps mahasiswa yang dilakukan setiap hari selama satu bulan berturut turut untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap protokol kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan perilaku untuk mencegah penyebaran covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk pengetahuan dan sikap sedangkan perilaku dilakukan pengukuran dengan observasi. Data yang diperoleh di bandingkan antara sebelum dengan sesudah dilakukan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

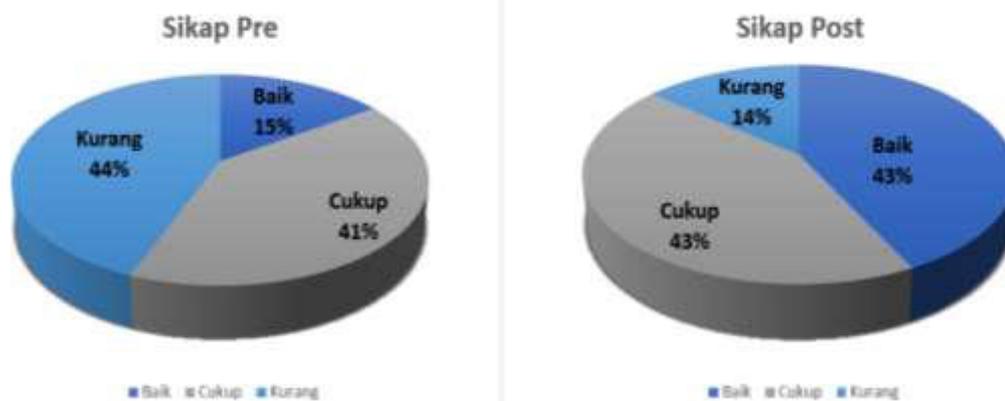
Berdasarkan kuesioner yang di distribusikan secara online, tercatat ada 143 mahasiswa yang berpartisipasi mengisi dari total anggota grup sebanyak 155 mahasiswa (92,3%) di peroleh hasil sebagai berikut:



Grafik 1. Pengetahuan Mahasiswa terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Magelang 2021 (Pre dan Post Intervensi) n=148

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang baik terhadap pencegahan pemularan Covid-19 dari sejumlah 11% menjadi 44%, sedangkan pemahaman yang kurang baik berkurang dari 30% menjadi 7% saja. Hal ini menunjukkan trend perubahan yang baik. Perubahan ini terjadi oleh adanya informasi yang didapat secara teratur melalui whatsapp grup yang merupakan media yang memiliki tingkat kepercayaan yang baik, karena bersumber dari satgas kampus. Hasil ini sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh Sumarni dan Indrayani (2020) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang pencegahan Covid-19 setelah pendidikan kesehatan.

Pengetahuan merupakan hasil dari internalisasi informasi yang diperoleh melalui panca indera. Pemberian informasi melalui grup media social dapat meningkatkan pemahaman menjadi lebih baik. Namun demikian informasi yang diperoleh melalui media social terpercaya yang akan dapat membuat keyakinan seseorang menjadi lebih baik dan menambah sikap positif dan perilaku yang baik (Yanti et al. 2020). Pada mahasiswa sebagai insan intelektual perubahan pengetahuan dapat diperoleh dengan cara yang aktif melalui pencarian sumber-sumber yang di perlukan (Alfikrie, Akbar, and Anggreini 2021).



Grafik 2. Sikap Mahasiswa terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Magelang 2021 (Pre dan Post Intervensi) n=148

Dari grafik 2 tersebut dapat diketahui bahwa terjadi perubahan sikap yang baik dari 15% sebelum intervensi menjadi 43%

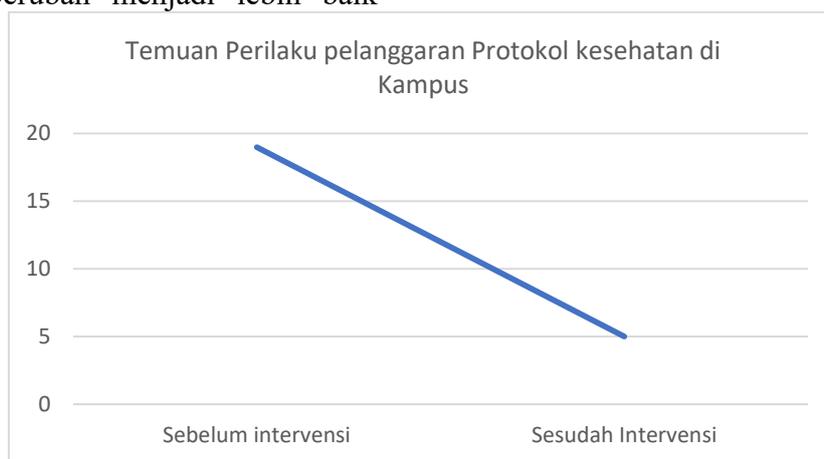
sesudah intervensi. Adapun sikap yang kurang menjadi menurun dari 44% menjadi 14% saja. Perubahan ini

kemungkinan terjadi oleh adanya pengetahuan setelah mendapatkan informasi melalui whatsapp grup.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku. Sebagai sebuah kesatuan yang linier dengan pengetahuan seseorang. Sikap menjadi sebuah hal penting untuk melihat kecenderungan berperilaku. Sikap yang baik akan memiliki kecenderungan berperilaku baik. Dari gambaran sikap yang telah berubah menjadi lebih baik

setelah intervensi dilakukan akan menjadi sebuah modal baik untuk terjadinya perilaku yang baik, dalam hal ini mematuhi protokol kesehatan (Mujiburrahman, Riyadi, and ... 2020) dan (Lubis 2021)

Perubahan perilaku di ketahui melalui observasi di tujuh fakultas dan di peroleh adanya penurunan pelanggaran protokol kesehatan yang cukup signifikan sebagaimana grafik berikut:



Grafik 3. Perilaku Pelanggaran Protokol kesehatan selama penerapan era adaptasi baru covid-19 pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang 2021

Pada grafik 3 ditunjukkan adanya penurunan yang sangat signifikan, pelanggaran protokol kesehatan dari pengamatan di tujuh fakultas, yang pada awal tercatat 19 pelanggaran namun setelah dilakukan intervensi hanya terdapat lima pelanggaran protokol kesehatan.

Perilaku pencegahan penularan covid-19 menjadi sebuah upaya penting bagi kesehatan semua orang. Kepatuhan menggunakan masker, menjaga jarak aman saat berinteraksi harus dapat dipastikan dilakukan dimanapun berada. Kepatuhan menjalankan 3M tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengetahuan dan sikap yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik (Sari and Sholihah'Atiqoh 2020).

Pada tanggal 28 Mei 2020 dalam kegiatan jumpa pers, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas bersama dengan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Gugus Tugas

Penanganan *Covid-19* memberikan informasi terkait protokol masyarakat produktif dan aman *Covid-19* menuju *new normal* yaitu dengan hidup berdampingan dengan *Covid-19* atau Pemerintah menyebutnya dengan istilah 'Penyesuaian PSBB' (Kerja 1967).

Diterbitkannya kebijakan tersebut karena pandemi belum berakhir, tetapi kegiatan sehari-hari mahasiswa seperti kegiatan belajar dikampus, maupun berkegiatan di lingkungan kampus pada era pandemi *Covid-19* ini harus terus berjalan dengan waktu yang terbatas. Apabila perihal tersebut tidak cepat dilakukan akan memiliki dampak pada beberapa sector salah satunya pendidikan. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memulai beradaptasi dengan *era adaptasi kebiasaan baru (new normal)*. Era *New normal* adalah perubahan perilaku masyarakat untuk tetap melaksanakan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan

untuk mencegah adanya penularan *Covid-19*. Singkatnya, era *new normal* ini adalah meneruskan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilaksanakan saat karantina wilayah atau pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar diterapkan. (PSBB)(Aly et al. 2020).

Dengan adanya *new normal*, segala aktivitas kampus harus mematuhi protokol kesehatan, misalnya memakai masker ketika berada di lingkungan kampus, sering melakukan cuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak saat berinteraksi, dan menghindari kerumunan guna mencegah penularan *Covid19*. Untuk menghindari penyebaran penyakit ini, selama ini sebagian besar aktivitas kegiatan kampus dilakukan melalui daring (*online*). Sebelum adanya pandemi ini pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Magelang dilaksanakan secara langsung atau luring dalam suatu ruangan, akan tetapi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan platform yang telah disepakati seperti *Zoom, Google Meet, Whatsapp Grup, E-learning* yang sebagian besar kegiatannya dilakukan di rumah.

Protokol *new normal* telah dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2020, berdasarkan Keputusan Menkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan pengendalian Pandemi *Covid-19* di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam upaya Mendukung Keberlangsungan Usaha dalam Situasi Pandemi, pemerintah merilis protokol *new normal*. Adapun protokol kesehatan tersebut antara lain dengan menjaga kebersihan tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak aman saat beraktifitas, serta menjaga kesehatan dengan asupan makanan yang bergizi dan berolahraga serta beristirahat secara cukup.

Keputusan Menkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 dimaksud, antara lain berisikan tentang beberapa ketentuan yaitu (Kemenkes RI 2020):

1. Kewajiban Perusahaan untuk membentuk Tim Penanganan pandemi *Covid-19* pada tempat kerja yang terdiri dari pimpinan, bagian kepegawaian, bagian K3 dan juga petugas kesehatan yang diperkuat dengan surat keputusan dari pimpinan tempat kerja.
2. Pengaturan kegiatan bekerja dari rumah dengan menentukan pekerja esensial yang perlu tetap bekerja atau datang ke tempat kerja dan memilah pekerja yang dapat melakukan pekerjaan dari rumah.
3. Menyiapkan pemeriksaan suhu di pintu masuk tempat kerja dan sebelum masuk kerja meterapkan *Self Assessment Risiko Covid-19* untuk memastikan pekerja yang akan masuk kerja dalam kondisi sehat dan terindikasi gejala *Covid-19*.
4. Pengaturan waktu kerja agar tidak terlalu panjang seperti lembur, yang akan mengakibatkan pekerja kekurangan waktu untuk beristirahat sehingga dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan/imunitas tubuh.
5. Mewajibkan pekerja untuk menggunakan masker sejak perjalanan dari dan ke rumah, serta selama berada di tempat kerja.
6. Menyediakan sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau setidaknya *hand sanitizer* dengan komponen alkohol minimal 70 persen di tempat-tempat strategis yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift, dll).
7. Menjaga jarak saat aktifitas (*physical distancing*) dalam semua aktivitas kerja dengan jarak antar-pekerja minimal 1 meter.
8. Mendemostrasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) melalui penerapan Pola Hidup Sehat dan Perilaku Hidup Bersih

dan Sehat (PHBS) ditempat bekerja.

Meskipun kebijakan pada era adaptasi baru (*new normal*) sudah ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang belum menaati kebijakan ini. Banyak mahasiswa yang masih acuh dalam menerapkan protokol kesehatan di setiap aktivitasnya.

Terdapat beberapa hal yang mengakibatkan mahasiswa belum memahami terkait era *new normal* dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan seperti: (1) kurangnya kesadaran pribadi dari mahasiswa tentang pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan *Covid-19*, (2) kurangnya minat baca dari mahasiswa perihal pencegahan wabah *Covid-19*, (3) kurang patuhnya mahasiswa terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahaya *Covid-19* kurangnya kesadaran pribadi dari mahasiswa betapa pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan wabah *Covid-19*, (4) kurangnya edukasi dan sosialisasi yang

didapat oleh mahasiswa (Huda, Trisna, and Rosyidah 2020).

Oleh sebab itu, sebagai bentuk pengabdian tim Satuan Tugas *Covid 19* penulis melakukan sosialisasi untuk menyadarkan mahasiswa dalam mematuhi protokol kesehatan di era *new normal* untuk menekan rantai penyebaran virus *Covid-19*. Bentuk sosialisasi yang Tim Satgas *Covid-19* dilakukan adalah dengan membuat video edukasi Youtube serta poster di Instagram yang dibuat semenarik mungkin agar menarik perhatian mahasiswa untuk membaca terkait protokol kesehatan.

Meskipun Pemerintah telah memberikan sosialisasi edukasi tentang *new normal* di media social dan media elektronik seperti berita di televisi, akan tetapi masih kurang diperhatikan oleh mahasiswa bahkan tidak tertarik untuk melihatnya. Untuk itu, sosialisasi melalui Instagram dan youtube akan lebih efektif karena mahasiswa lebih sering mengakses berita melalui platform ini.



Gambar 1. Sosialisasi di Lapangan

Sosialisasi dilakukan kepada mahasiswa yang saat itu sedang berada di lingkungan kampus saat tim satgas melaksanakan piket secara langsung

dengan memberikan edukasi terkait informasi *Covid-19* dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.

- Services) 4(2): 415.
- Huda, Sokhi, Indri Wachidah Wahyuni Trisna, and Hariri Ulfa'i Rosyidah. 2020. "Respons Masyarakat Terhadap Upaya Edukasi Dan Pencegahan Covid-19 Di Instagram @Satgascovididijatim." *W-2nd International Conference on Da'wa and Communication* (November): 1–13.
- Kemendes RI. 2020. "KMK Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja." *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* 2019: 1–39.
- Kerja, Elastisitas Penyerapan Tenaga. 1967. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13(April): 15–38.
- Lubis, D A S. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU*. repository.usu.ac.id. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31033>.
- Mujiburrahman, M, M E Riyadi, and ... 2020. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat." *Jurnal Keperawatan* <http://jkt.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/article/view/85>.
- Nurislaminingsih, R. 2020. "Layanan Pengetahuan Tentang COVID-19 Di Lembaga Informasi." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan* <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1468>.
- Perencanaan, Kementerian et al. 2020. "Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4(2): 240–52.
- Sari, D P, and N Sholihah'Atiqoh. 2020. "Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah." *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan* <http://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>.
- Sumarni, Indriyani, E. 2020. Optimalisasi Kader dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Pasir Lor Kecamatan Karangwelas Banyumas. *Jurnal Empati (Edukasi, Masyarakat dan Bakti)* Vol.1, No.1. <http://ejournal.unimigo.ac.id/EMPATI/article/view/404/229>
- Suprayitno, E, S Rahmawati, and ... 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19." *Journal Of Health* <https://ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/1123>.
- Yanti, N, I Nugraha, G A Wisnawa, and ... 2020. "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Keperawatan* https://www.researchgate.net/profile/Emy-Darma-Yanti/publication/347671162_Public_Knowledge_about_Covid-19_and_Public_Behavior_During_the_Covid-19_Pandemic/links/6084d4f6881fa114b4277715/Public-Knowledge-about-Covid-19-and-Public-Behavior-During-the-Covid.